



**MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK PADA USIA DINI DENGAN PENGENALAN
WARNA DAN BENTUK PADA SISWA PAUD
“ASSYFAH” BIARO BARU KELOMPOK B
Tahun Pembelajaran
2013 / 2014**

SKRIPSI

Oleh

SUHAIDAH

NPM: A11112022

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan
PAUDFKIP Universitas
Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
TAHUN 2014**

**MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK PADA USIA DINI DENGAN PENGENALAN
WARNA DAN BENTUK PADA SISWA PAUD
“ASSYFAH” BIARO BARU KELOMPOK B
Tahun Pembelajaran
2013 / 2014**

SKRIPSI

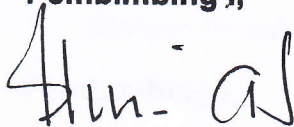
Oleh

SUHAIDA

NPM: A11112022

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I,



Drs. Norman Syam, S.Pd

NIP195109191976031007

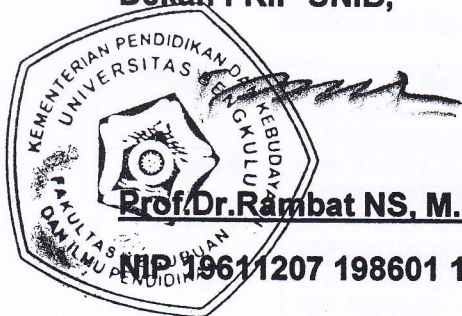
Pembimbing II,



Rita Sinthia, S.Psi. M.Si

NIP197806272006042002

Dekan FKIP UNIB,

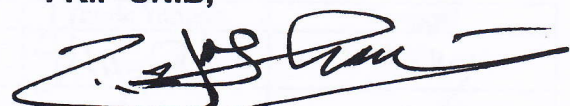


Prof.Dr.Rambat NS, M.Pd.

NIP 19611207 198601 1 001

Ketua Program SKGJ

FKIP UNIB,



Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi

NIP 19610123 198503 1 002

**MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK PADA USIA DINI DENGAN PENGENALAN
WARNA DAN BENTUK PADA SISWA PAUD
"ASSYFAH" BIARO BARU KELOMPOK B
Tahun Pembelajaran
2013 / 2014**

SKRIPSI

Oleh
SUHAIDAH
NPM: A11112022

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu
Ujian dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Februari 2014
Pukul : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Ujian Lubuklinggau

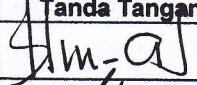

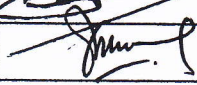
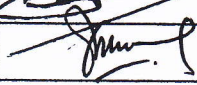
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing I,

Drs. Norman Syam, S.Pd
NIP195109191976031007

Pembimbing II,


Rita Sinthia, S.Psi. M.Si
NIP197806272006042002

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs. Norman Syam, S.Pd NIP195109191976031007		1. 10-2-2014
Penguji II	Rita Sinthia, S.Psi. M.Si NIP197806272006042002		2. 10.2.14
Penguji III	Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi NIP 19610123 198503 1 002		3. 10.2.14
Penguji IV	Drs. Amrul Bahar, M.Pd NIP 19541023 198403 1 002		4. 10-2-14.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada usia dini. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada usia dini dengan pengenalan warna dan bentuk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yaitu siswa Paud ASSYFAH Biaro Baru Kelompok B tahun pembelajaran 2013 /2014 dengan jumlah anak 18 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentasi berdasarkan rumus Haryadi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan indikator keberhasilan adalah 75%. Hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak dengan pengenalan warna dan bentuk diperoleh hasil sebagai berikut; pada siklus satu dalam pembelajaran dengan pengenalan warna dan bentuk untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak memperoleh hasil rata-rata 62% dengan kategori cukup; pada siklus kedua mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan dengan pengenalan warna dan bentuk memperoleh hasil rata-rata 81% dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengenalan warna dan bentuk dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada usia dini pada siswa Paud ASSYFAH Biaro Baru Kelompok B tahun pembelajaran 2013 /2014.

Kata Kunci: Kecerdasan Logika Matematika Anak. Warna dan Bentuk.

ABSTRACT

The purpose of the research to improve children's mathematical logic intelligence at an early age. The problem of this study is whether the introduction of color and shape may increase the logical-mathematical intelligence children at an early age . This research was conducted in two cycles , consisting of planning, implementation , observation and reflection . With results indicator is 75 % . The results of this study also showed that in improving children's mathematical logic intelligence with the introduction of color and shape is obtained the following results : in the learning cycle with the introduction of color and shape to enhance the children's logical-mathematical intelligence gained an average yield of 62 with enough categories . In the second cycle of learning increased with the introduction of color and shape obtain an average yield of 81 % with very good category and has already achieved the expected success indicators . It can be concluded that the introduction of color and shape may increase the logical-mathematical intelligence in children at an early age early childhood students ASSYFAH BiaroBaru study year 2013/2014.

Keywords : Children's Intelligence Mathematical Logic . Color and Shape .

**MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK PADA USIA DINI DENGAN PENGENALAN
WARNA DAN BENTUK PADA SISWA PAUD
“ASSYFAH” BIARO BARU KELOMPOK B
Tahun Pembelajaran
2013 / 2014**

SKRIPSI

Oleh
SUHAIDAH
NPM: A11112022

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kepandidikan Bagi Guru Dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu
Ujian dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Februari 2014
Pukul : 09.00-10.00
Tempat : Ruang Ujian Lubuklinggau

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Norman Syam, S.Pd

Rita Sinthia, S.Psi. M.Si

NIP195109191976031007

NIP197806272006042002

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs. Norman Syam, S.Pd NIP195109191976031007		1.
Penguji II	Rita Sinthia, S.Psi. M.Si NIP197806272006042002		2.
Penguji III	Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi NIP 19610123 198503 1 002		3
Penguji IV	Drs. Amrul Bahar, M.Pd NIP 19541023 198403 1 002		4.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUHAIDAH

Tempat dan tanggal lahir : Biaro Baru 20 November 1968

Program Studi : Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam
Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu

NIM : A11112022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sangsi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Lubuklinggau, Februari 2014

Yang membuat pernyataan,

SUHAIDAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saat Dirimu Kebingungan Tiada Jawaban Yang Kau Temui

Maka Hanya Ada Satu Jawaban “Tuhanmu”.by: karlin 2013.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- *Ayah dan Ibuku yang kusayangi*
- *Suamiku*
- *Anak-anakku*
- *Keluargaku*
- *Kedua dosen pembimbingku*
- *Dosen beserta staff di UNIB.*
- *Teman-tamanku dan Almamaterku “UNIB”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sebagai penuntun ilmu dan pengetahuan yang baik. Adapun skripsi ini telah diselesaikan dengan judul **“Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Pada Usia Dini dengan Pengenalan Warna dan Bentuk Pada Siswa Paud “ASSYFAH” Biaro Baru Kelompok B Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

Dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Prof.Dr.Rambat Nur Sasongko, M.Pd selaku Dekan FKIP UNIB, yang telah membuka Program SKGJ, atas terselenggaranya Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi selaku Ketua Program SKGJ FKIP UNIB, dan Penguji dalam ujian skripsi yang telah memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Normansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan arahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Rita Shintia, S.P.si.M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.

5. Drs. Amrul Bahar, M.Pd, selaku dosen Penguji dalam ujian skripsi yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak ibu dosen beserta staf di Universitas Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Dewan guru PAUD Assyfah yang telah mendukung peneliti selama penelitian serta keluarga ibunda tercinta **Hj. Suryati**, Suamiku **Isnad Hasibuan** yang telah memberikan dukungan untuk keberhasilan peneliti dan anak-anakku **Danu Senditha Utama, Yanuar Hamid Ramdhani dan Jhonatan Indika.**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Biaro Baru, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Area dan Fokus penelitian	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	4
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang diteiti	6

1. Kecerdasan Logika Matematika (Logic-Smart)	6
2. Pengenalan Warna dan Bentuk	8
B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau desain Alternatif Intervensi tindakan yang dipilih.....	11
1. Pengertian Tindakan Kelas.....	12
2. Model Penelitian Tindakan.....	12
C. Bahan Hasil Penelitian yang Relevan.....	13
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Subjek/Partisipati dalam Penelitian	18
D. Prosedur Penelitian.....	18
E. Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Kondisi Awal	31
2. Deskripsi Siklus I.....	32
3. Deskripsi Siklus II	42
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	17
Tabel 3.2 Lembar Oservasi Anak Siklus I	26
Tabel 3.3 Lembar Oservasi Anak Siklus II	27
Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru	28
Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Tindakan dan Persentase	30
Tabel 4.1 Kondisi Awal Kecerdasan Logika Matematika Anak	31
Tabel 4.2 Lembar Observasi Guru Siklus I	34
Tabel 4.3 Lembar Hasil Rata-rataOservasi Pertemuan ke-1 Siklus I	35
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Pertemuan ke 2 Siklus I	38
Tabel 4.5. Lembar Hasil Rata-rata Oservasi Pertemuan ke 2 Siklus I	39
Tabel 4.6. Analisis Persentase Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika anak yang Sudah Memenuhi Kategori Cukup Observasi pada Siklus I	40
Tabel 4.7. Lembar Observasi Guru Pertemuan ke-1 Siklus II	45
Tabel 4.8. Lembar Hasil Rata-rataOservasi Pertemuan ke-1 Siklus II	46
Tabel 4.9. Lembar Observasi Guru Pertemuan ke-2 Siklus II	50
Tabel 4.10. Lembar Hasil Rata-rataOservasi Pertemuan ke-2 Siklus II	51
Tabel 4.11. Analisis Persentase Peningkatan Kecerdasan Logika	

Matematika anak yang Sudah Memenuhi Kategori Baik	
Observasi pada Siklus II	52
Tabel 4.12 Persentase Perbandingan Siklus I dan II.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan penelitian	12
2. Kerangka konseptual	14
3. Gambar 4.5. Grafik Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika pada Siklus I	41
4. Gambar 4.10. Grafik Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika pada Siklus II	53
5. Gambar 4.11 Grafik Persentase Perbandingan siklus I dan II	55
6. Lampiran 24. Peneliti Memperkenalkan Warna dan Bentuk Pada Anak	99
7. Lampiran 25. Anak meletakkan geometri berdasar warna dan bentuk	99
8. Lampiran 26. Peneliti Memperkenalkan Warna dan Bentuk Pada Anak pada Pertemuan ke 2 Siklus I	100
9. Lampiran 27. Anak meletakkan warna dan bentuk pada pertemuan kedua Siklus I	100
10. Lampiran 28. Guru memberikan apersepsi pada pertemuan ke-2 siklus I	101
11. Lampiran 29. anak melakukan kegiatan pengelompokan warna dan bentuk berpasangan.	101
12. Lampiran 30 teman sejawat mengamati saat guru memberikan penjelasan pada anak di Pertemuan ke-2 Siklus II.	102
13. Lampiran 31. Anak melakukan kegiatan pengelompokan warna dan bentuk berpasangan dan menghitung jumlahnya.	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Siswa PAUD ASSYFAH	61
Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Kecerdasan Logika Matematika anak Siklus I dan II pertemuan ke-1 dan 2.....	62
Lampiran 3. Lembar Observasi Guru Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I.....	63
Lampiran 4. Lembar Observasi Guru Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus II.....	64
Lampiran 5. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Keyla Anjelina.....	65
Lampiran 6. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Regil pathulrahman	66
Lampiran 7. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Zaki Alhafif.....	67
Lampiran 8. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Annisa Hidayati.....	68
Lampiran 9. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Laura Anggraini.....	69
Lampiran 10. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Lestiani	70
Lampiran 11. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Aldi Praayoga	71
Lampiran 12. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Imelda.....	72
Lampiran 13. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Rubika	73
Lampiran 14. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Fitri.....	74
Lampiran 15. Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Audatul Rubiah	75

Lampiran 16.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Lingga Olivia	76
Lampiran 17.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Enjie.....	77
Lampiran 18.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Pita	78
Lampiran 19.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Nayla Jani	79
Lampiran 20.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II M. Aziz Pratama.....	80
Lampiran 21.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Dela	81
Lampiran 22.Lembar Oservasi Anak Pertemuan ke-1 dan 2 Siklus I dan II Berki	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini yang sangat dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia, namun yang terjadi di Indonesia malah sebaliknya sumber daya manusia lemah dibanding negara berkembang lainnya. Ada banyak hal yang mempengaruhi diantaranya kurangnya minat belajar anak, kurangnya fasilitas disekolah dan kurangnya peran serta orangtua dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan anak. "Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya lingkungan sosial, cita-cita, kesiapan, bakat, dan penunjang pendidikan. Minat merupakan hal yang penting dalam proses belajar-mengajar. Seorang siswa yang belajar dengan adanya minat, akan termotivasi dalam mengerjakan sesuatu bidang yang digelutinya. Sedangkan siswa yang belajar tanpa adanya minat, akan sulit untuk mencapai suatu keberhasilan karena tidak memiliki gairah melainkan hanya keterpaksaan dalam belajar (Hidayatullah dan Syarif, 2010:1)".

Pada sekolah dasar dan menengah tingkat kebosanan belajar anak sudah terasa pada bidang studi tertentu, terutama bidang studi matematika. Tingkat kesulitan belajar matematika sangat dirasakan oleh sebagian besar murid di sekolah, sedangkan pelajaran ¹ ingat di perlukan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk me dibutuhkan penanganan sejak dini terutama dimulai dari anak-anak pada usia kelompok bermain.

Pada usia kelompok bermain juga bukan hal yang mudah untuk menerapkan pelajaran matematika, namun disini penulis berusaha menampilkan cara baru yang lebih efektif dalam sistem pembelajaran. Penulis juga akan mencoba merubah paradigma lama yang mengatakan bahwa belajar matematika sangat membosankan. “Wahyudin dalam Mulyati (2013:1) bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk diajarkan maupun dipelajari. Salah satu alasan Mengapa demikian adalah karena dalam mempelajari materi baru dalam matematika seringkali memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang satu atau lebih materi yang telah dipelajari sebelumnya”.

Melihat kenyataan ini maka penulis akan memperkenalkan sistem pembelajaran yang lebih efektif dengan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik. Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengenalkan warna-warna dasar yang menarik seperti warna: merah, biru dan kuning serta bentuk-bentuk geometri seperti: segitiga, segi empat dan lingkaran. Media warna dan geometri tersebut yang digunakan untuk belajar menghitung 1–10, menulis angka 1-10 dalam pengenalan matematika dasar, agar anak mampu membedakan bentuk yang sama dan tidak sama serta warna sama dengan warna tidak sama.

Adanya pengenalan matematika dasar anak pada usia dini dapat mempengaruhi perubahan dan pengembangan pada diri siswa. Apabila seorang anak usia dini telah mampu membedakan warna, bentuk, menghitung angka, menulis angka, berarti anak telah dianggap memahami tentang matematika dasar.

Berdasarkan atas latar belakang dan refleksi awal, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul

“Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak pada Usia Dini dengan Pengenalan Warna dan Bentuk pada Siswa Paud ASSYFAH Biaro Baru Kelompok B Tahun Pembelajaran 2013 / 2014”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

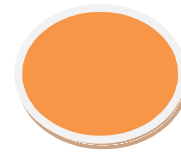
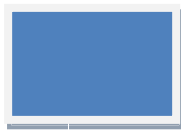
Berdasarkan latar belakang dan hasil Observasi penulis maka Identifikasi masalah yang terlihat yaitu :

1. Pengenalan warna dan bentuk yang di miliki anak Paud ASSYFAH kelompok B tidak semuanya baik.
 2. Cara menghitung dan menulis angka yang dimiliki anak Paud ASSYFAH kelompok B tidak semuanya benar.
 3. Di rumah anak kurang mendapat perhatian orangtua sehingga apa yang dikerjakan belum optimal.
- A. Kurangnya penerapan kedisiplinan belajar dari orangtua.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini akan membatasi fokus penelitian pada kegiatan pembelajaran tentang kecerdasan logika matematika anak pada usia dini dengan pengenalan warna dan bentuk.

1. Kecerdasan logika matematika anak dibatasi dengan kemampuan mengenal warna biru, kuning, merah
2. Bentuk bentuk yang diperkenalkan dibatasi dengan bentuk bentuk geometri.



D. Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana cara meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada usia dini dengan pengenalan warna dan bentuk pada siswa Paud ASSYFAH Biaro Baru Kelompok B tahun pembelajaran 2013 / 2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada usia dini dengan pengenalan warna dan bentuk pada anak usia dini di Paud Assyfah Biaro Baru kelompok B Tahun Ajaran 2013-2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, sebagai pendorong siswa untuk dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan cepat dan tepat sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.
- b. Bagi Guru, sebagai strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas, serta membantu guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan mutu dan prestasi belajar.
- d. Bagi Lembaga, sebagai sumbangan pemikiran serta wawasan dalam rangka pembangunan mutu pendidikan, khususnya bagi Program Study PAUD S1 PSKGJ, dan sebagai bahan referensi bagi yang akan mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang di Teliti

1. Kecerdasan Logika Matematika (*logic- smart*)

Menurut Aisyah (2006:117) kecerdasan logika matematika adalah kemampuan untuk mengenal warna dan bentuk secara efektif guna meningkatkan keterampilan mengelolah angka serta kemahiran mengguakan logika atau akal sehat. Istilah kecerdasan logika matematis (*math-logical intelligence*) merujuk pada pemahaman paling populer dalam soal logika, beberapa ahli psikologi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan mendefinisikan Intelktual atau kognitif dengan berbagai peristilahan.

Sementara menurut Adiningsih dan Neni(2008:5) mengemukakan kecerdasan logis-matematis adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan unut menganalisis masalah secara logis dengan menemukan rumus dan pola tertentu serta menyelidiki sesuatu secara ilmiah.

Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Dalam teori Gardner (2003) ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan logik: 7 antara lain:

- a. Memiliki kemampuan untuk memahami angka dan konsep logika yang sangat bagus.
- b. Memiliki kemampuan sangat tinggi untuk mengemukakan sesuatu dengan alasan yang kuat.
- c. Bisa menjelaskan ide secara konseptual dengan sangat baik.
- d. Selalu tertantang menjalani tugas dari awal hingga akhir.
- e. Membuka diri terhadap upaya untuk menjalani eksperimen tentang sebuah Perubahan. Pengembangan kemampuan logika matematika pada anak usia dini dikembangkan pada kemampuan berhitung permulaan dan pemecahan masalah, diantaranya:
 - a. Pengembangan berhitung permulaan melalui kegiatan menurut Shearer (2004:4)
 - 1. Membilang 1 – 10
 - 2. Menyebutkan angka 1 – 10
 - 3. Mengenal konsep dan simbol angka 1 – 10
 - 4. Menghubungkan konsep bilangan dan lambang bilangan
 - 5. Mengenal konsep sama dan tidak sama
 - b. Pengembangan pemecahan masalah
 - 1. Melalui kegiatan bermain *maze*
 - 2. Menyusun *puzzle*
 - 3. Menggambar bebas
 - 4. Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya

5. Membuat perbedaan
6. Membangun dengan menggunakan balok.

2. Pengenalan Warna dan Bentuk

Untuk lebih mudah bagi siswa mengenal warna, guru mempersiapkan gambar gambar yang memiliki warna dan bentuk geometri yang sudah dipersiapkan sedemikian rupa sehingga anak tertarik dan dengan mudah bisa memahami, melalui media gambar ini diharapkan tingkat pencapaian pemahaman bagi siswa bisa dirasakan. Sedangkan Media sangat penting dalam sistem pembelajaran. Menurut Bring (1977:1) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya”. Sedangkan Hamalik (1982:23) menyatakan “yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat metode atau teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam peroses pendidikan dan pengajaran di sekolah”.

Dari definisi di atas menggambarkan suatu perantara dalam penyampaian informasi dari suatu sumber kepada penerima. Dalam konteks sekolah, sumber informasi adalah guru dan penerimanya anak dalam peroses belajar mengajar. Kehadiran media pengajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan ajar yang disampaikan akan dibantu dengan menghadirkan media pengajaran sebagai bahan perantara. Selain itu, media juga akan memberikan pengalaman

pendidikan yang bermakna bagi siswa. Dalam penelitian ini jenis media yang digunakan adalah media gambar bentuk.

a. Jenis Media

Sadiman (2008:28) membagi media pembelajaran menjadi 3 golongan kelompok besar :

- 1) Media Grafis termasuk media visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, dan globe.
- 2) Media Audio berkaitan dengan indera pendengaran. Seperti radio, alat perekam piata magnetik, piringan laboratorium bahasa
- 3) Media Proyeksi Diam seperti film bingkai (slide), film rangkai (film strip), media transparan, film, televisi, video.

b. Media Gambar

Menurut Sudjana (dalam Arsyad, 2011:2) "Pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis, media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata kata dan gambar gambar dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Penggunaan media dengan benda asli atau konkrit dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran efektif, karena dapat memotivasi dan meningkatkan

hasil belajar siswa. Setiap proses pembelajaran dilandasi dengan unsur tujuan, bahan, metode, media, serta alat evaluasi. Dalam proses belajar mengajar, media benda konkrit berupa media gambar digunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efisien.

Manfaat media gambar menurut Sudjana dan Rifa'i (dalam Arsad, 2011:2) yaitu:

1. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa`
2. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa
3. Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak
4. Memperjelas dan memperbesar bagian yang kecil atau yang penting sehingga dapat diamati
5. Menyingkat suatu uraian

Ada berbagai macam media yang dapat disediakan untuk kepentingan anak dalam proses belajar dan dapat mempermudah pemahaman bagi anak, media yang bisa dimanfaatkan adalah:

- a. Balok / kotak bangunan
- b. Kotak angka yang berwarna

B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Alternatif Intervensi Tindakan yang dipilih

1. Pengertian Tindakan Kelas

Secara definitif *“action research is the way groups of people can organize theConditions under which they can learn from their own expriences and make their experiences accessible to ot others”* (Kemmis dan Taggart, dalam Sukardi,2006:2), atau penelitian tindakan adalah cara sekelompok orang dalam hal ini guru, dapat mengorganisasi kondisi dimana mereka dapat belajar dari pengalaman mereka sendiri dan membuat pengalaman tersebut di akses oleh yang lain. Sedangkan menurut Sumarno (2006:1) mengemukakan bahwa: penelitian tindakan kelas pada khususnya, menawarkan pendekatan perubahan yang langsung dapat dilihat tingkat keberhasilannya, dapat besar, dapat kecil, dan dapat pula kurang berhasil”. Kelebihan lain jika dibandingkan dengan pendekatan lainnya adalah bahwa didalam penelitian tindakan kelas ada fleksibilitas, implementasi sebuah rancangan selalu diikuti dengan pencermatan sedini mungkin apakah mampu memberikan perubahan yang diharapkan, dimana kelemahannya dan setelah itu sangat mungkin segera dilakukan perbaikan atau penyempurnaan.

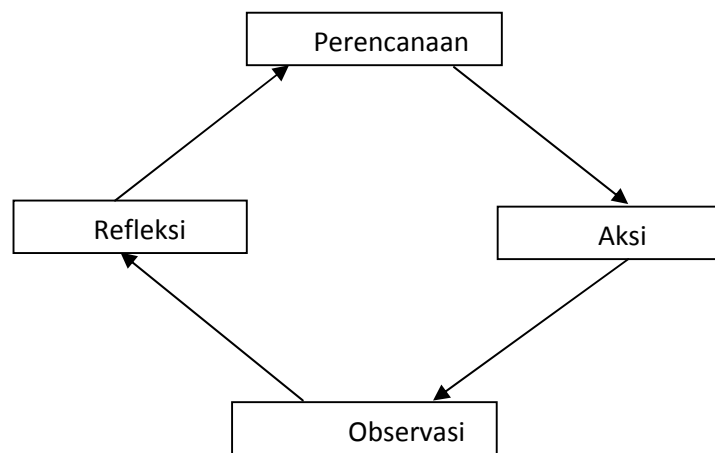
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh praktisi (dalam hal ini guru) untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja.

2. Model Penelitian Tindakan

Rochman (1997) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk Refleksi dan kolektif yang dilakukan oleh pesertanya dalam

situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keahlian praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek tersebut”.

Adapun model penelitian dalam penelitian ini ada empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi dan refleksi pada bagan 2.1 di bawah ini.



Bagan 2.1 Model penelitian (Kurt Lewin :1985)

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

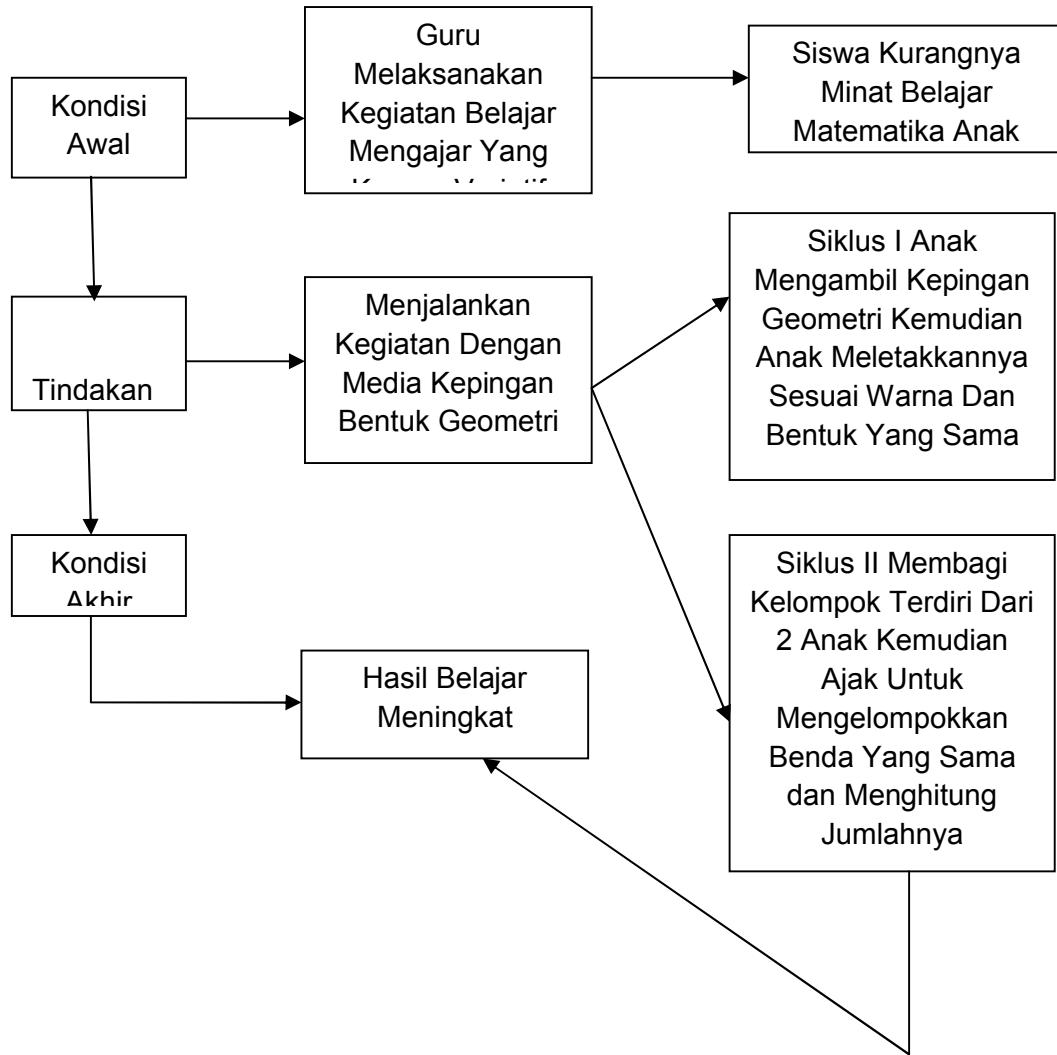
Penelitian ini mengacu pada penelitian skripsi terdahulu yang relevan dengan judul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Kegiatan Bermain Kotak Pintar Pada B di TK Pertiwi Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2012/2013” penelitian ini dilakukan oleh Pertiwi (2013:27-28), membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang diangkat dari pengalaman sehari hari dapat membantu pemahaman anak terhadap konsep matematika khususnya dalam pengenalan warna dan

bentuk. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan permainan balok berwarna dapat dijadikan alat peraga yang menarik, anak dapat berimajinasi, berpikir, tentang objek yang akan dibuat anak dan anak semakin kreatif dalam berkreasi.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Penelitian tindakan dilakukan dengan persiklus. Tiap siklus terdiri dari empat Tahap, yaitu plan (perencanaan), act (tindakan), observ (pengamatan), dan reflect (perenungan) yang dilakukan secara Intensif dan Sistematis. Siklus akan dihentikan apabila prestasi belajar siswa telah meningkat. Perencanaan dilakukan dengan membuat desain pembelajaran dalam proses perencanaan, guru harus berkolaborasi dengan teman sejawat melalui diskusi, untuk mengembangkan matematika yang akan di pakai dalam menganalisis dan meningkatkan pemahaman dan tindakan di dalam kelas. Dengan menerapkan pengenalan warna dan bentuk dalam proses pembelajaran, anak akan mendapat kesempatan untuk terlibat aktif, guru berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Adapun kerangka koseptual dapat dilihat pada bagan 2.2 di bawah ini.

Bagan 2.2. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengikutimodel Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006) yang meliputi empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari penemuan masalah sampai akhirnya Ditentukan rencana tindakan kelas. Dalam tahap perencanaan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu menemukan masalah dilapangan melalui survei, pemilihan masalah yang selanjut nya di fokuskan pada suatu permasalahan yang perlu diprioritaskan untuk mendapatkan pemecahan masalah merumuskan hipotesis untuk dicarikan pemecahannya, membuat rancangan pemecaahan masalah.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada proses kegiatan belajar mengajar yang di adakan di kelas setelah melalui perencanaan dan perancangan yang cukup matang,sehingga memudahkan dalam penyampaian materi di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada proses peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media seperti media konkrit.

Jika perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya merupakan perencanaan yang matang, maka proses tindakan semata mata merupakan pelaksanaan dari perencanaan itu. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan tindakan boleh jadi berubah bahkan menyimpang.

3. Observasi

Berdasarkan pendapat Kemmis, Mc Taggart (dalam Suheja, 2011) Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera .

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangkamengumpulkan data. Observasi dilakukan oleh guru kepada teman sejawat untuk mengamati hal hal yang terjadi saat kegiatan proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan Lembar Observasi

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan telaah terhadap tujuan penelitian dalam mengumpulkan permasalahan yang berasal dari orang yang terlibat dalam praktik, guru merasa didalam kelas ada yang tidak beres dan jika dibiarkan akan mengganggu proses belajar mengajar, guru perlu melakukan suatu refleksi agar masalah tersebut menjadi jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1.Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD “ASSYFAH” Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo, Kabupaten Musi Rawas Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2013 sampai Januari 2014. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Bulan														
		Nov 2013				Des 2014					Jan 2014					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Persiapan Penyusunan Proposal															
2.	Bimbingan Proposal															
3.	Seminar															
4.	Revisi Pembuatan Proposal Penelitian															
5.	Pelaksanaan Penelitian															
6.	Revisi dan Koreksi Deraf Skripsi															
7.	Persetujuan Skripsi															
8.	Ujian Skripsi															
9.	Bimbingan Draf Hasil Skripsi															
10.	Pelaporan Hasil Skripsi															

C. Subjek / Partisipan dalam Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah anak “ASSYFAH” Desa Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo dengan jumlah murid 18 anak. Yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan, dengan latar belakang keluarga yang bermacam macam mata

pencarian dan pekerjaan , seperti buruh bangunan, buruh tani, pedagang, PNS, maupun karyawan swasta dengan tingkat tinggal yang berbeda beda pula.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru guru PAUD ASSYFAH Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo yang membantu melakukan pengamatan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, 1 siklus 2x pertemuan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas siklus I peneliti menggunakan tema : Rekreasi dan sub tema : Lingkungan sekolah adapun langkah-langkah dalam siklus terdiri dari:

1. Perencanaan (Planning)

Adalah dasar perumusan rancangan tindakan, rencana tindakan hendaknya dapat membantu guru sebagai peneliti untuk mengatasi kendala yang ada dan memberikan kewenangan untuk bertindak secara efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan tindakan adalah mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan skenario tindakan termasuk bahan pelajaran, penugasan, dan menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan.

3. Observasi (Observing)

Observasi dilaksanakan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan yang tentu saja terfokus pada perilaku mengajar guru, perilaku belajar anak dan interaksi antara guru dan anak, tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti, hasil tindakan yang sudah dilaksanakan, agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Refleksi, Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Siklus 1 dilaksanakan 07 sampai 08 Januari, 2014

Siklus satu dilaksanakan pada hari senin 06 sampai 08 Januari 2014. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi.

1. Perencanaan.

- a. Guru menyusun Rencana Kegiatan Harian dengan Indikator, mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, misal, menurut warna, bentuk, dan jenis.
- b. Guru menyampaikan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

- c. Guru memulai memberi penjelasan tentang warna dan bentuk dengan menggunakan kepingan bentuk geometri yang telah disiapkan.

2. Pelaksanaan (Tindakan)

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 sampai 08 Januari 2014 Alokasi waktu 2x40 menit, meliputi:

- a. Guru mengkondisikan anak duduk dengan tenang.
- b. Guru memintak anak untuk memilih kepingan geometri sesuai dengan warna, bentuk, jenis dan lain- lain.
- c. Guru menyuruh anak untuk maju dengan berpasangan utuk memilih warna yang sama dan bentuk yang sama
- d. Guru memberi arahan dan motivasi pada anak yang belum bias membedakan bentuk dan warna yang sama.
- e. Penelitian tindakan kelas dilakukan berulang dan akan dihentikan apabila kemampuan kecerdasan logika matematik anak sudah mencapai kemampuan yang diharapkan .

3. Observasi

Dalam tahap observasi pada siklus I yang diamati adalah proses jalannya pembelajaran mengenal warna dan bentuk pada anak dengan tema rekreasi dan sub tema lingkungan sekolah.Evaluasinya menggunakan lembar observasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran anak dan guru dalam kegiatan ini.Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Pada tahap ini yang dilakukan yaitu menganalisis pembelajaran “Mengelompokkan benda dengan cara yang diketahui anak” untuk meningkatkan logika matematika anak, Setelah dianalisis akan terlihat permasalahan atau muncul pemikiran baru yang memerlukan tindakan baru, sehingga perluperencanaan ulang atau tindakan ulang. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus II

Siklus II, dilaksanakan pada 15 sampai 16 Januari, 2014

Siklus II dilaksanakan pada hari senin 13 sampai 16 Januari 2014 Alokasi waktu 2x40 menit, pada siklus II materi pokok mencari atau mengelompokkan bentuk yang sama dengan indikator menunjuk sebanyak banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau ciri-ciri tertentu. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi.

1. Perencanaan.

Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II dimulai dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memfokus pada materi mencari atau mengelompokkan bentuk yang sama dengan Indikator ”Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, tanaman, hewan, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran, ciri tertentu. Perencanaan berikutnya guru membagi anak secara berpasangan dan menentukan tugas siapa

yang mengambil bentuk kepingan geometri, dan siapa yang akan mencari bentuk-bentuk yang sama hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerjasama dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan.

2. Pelaksanaan.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 16 Januari 2014 Alokasi waktu 2x40 menit, pada siklus II materi pokok yang dipelajari antara lain:

- a. Mencari atau mengelompokan bentuk yang sama dengan indikator menunjuk sebanyak banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau ciri-ciri tertentu.
- b. Guru fokus dalam mengkondisikan siswa, hal ini dilakukan agar siswa mampu bekerjasama dan lebih siap serta tepat melaksanakan kegiatan dalam memberikan apersepsi guru juga berupaya memberi contoh nyata dan sederhana yang ada di lingkungan siswa pada siklus II.
- c. Guru melaksanakan kegiatan secara berpasangan, sebenarnya guru dan teman sejawat (guru kelas) memberi contoh bentuk-bentuk yang sama dan tidak sama, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, setelah itu siswa memulai kegiatan secara berpasangan.

3. Observasi

Dalam tahap observasi pada siklus II yang diamati adalah proses jalannya pembelajaran "Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, tanaman, binatang yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau ciri tertentu" dan dengan tema rekreasi dan sub tema lingkungan sekolah. Evaluasinya menggunakan lembar observasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran anak dan guru dalam kegiatan ini. Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Pada tahap ini yang dilakukan yaitu menganalisis pembelajaran "Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, tanaman, hewan, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau ciri-ciri tertentu. Untuk meningkatkan logika matematika anak, Setelah dianalisis akan terlihat permasalahan atau muncul pemikiran baru yang memerlukan tindakan baru, sehingga perlu perencanaan ulang atau tindakan ulang. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan berikutnya.

Refleksi merupakan umpan balik atau evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuan pelaksanaan Refleksi adalah untuk mendapatkan kejelasan tentang perubahan atau peningkatan hasil pelaksanaan. Berikut ini dipaparkan

inti atau kesimpulan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi sebagai berikut:

- a. Menyusun kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh hasil Observasi dan tes pada anak didik.
- b. Melakukan diskusi dalam penyempurnaan kesimpulan.
- c. Menentukan bagian-bagian kegiatan pelaksanaan tindakan penelitian yang perlu di revisi, pertahankan, ditingkatkan dan dilanjutkan. Begitupun selanjutnya sistematika proses pelaksanaan tindakan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan penelitian.

E. Instrumen Pengumpul data yang digunakan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi.

Lembar Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dalam pelaksanaan penerapan kegiatan mengajak anak didik menghitung benda. Dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi sehingga instrumen yang digunakan adalah lembar Observasi. Hal hal yang di Observasi ialah apakah anak sudah mampu

mengenal angka mengelompokkan benda benda yang sama, dapat dilihat pada Tabel 3.2, 3.3 dan 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.2 Lembar Oservasi Anak Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Anak mampu meletakkan warna sesuai dengan tempatnya	
2.	Anak mampu menyebut nama warna	
3.	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri	
4.	Anak mampu meletakkan sesuai warna dan bentuk geometri	
	Total Skor	

Keterangan :

1 : Sangat Kurang <40

2 : Kurang 41-55

3 : Cukup 56-70

4 : Baik 71-85

5 : Sangat Baik 86-100

Total Skor=Total Keseluruhan/Jumlah Poin yang dinilai

Tabel 3.3 Lembar Oservasi Anak Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Anak mampu mengelompokkan warna sesuai dengan tempatnya	
2.	Anak mampu menyebut warna	
3.	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri	
4.	Anak mampu mengelompokkan sesuai warna dan bentuk geometri	
	Total Skor	

Keterangan :

1 : Sangat Kurang <40

2 : Kurang 41-55

3 : Cukup 56-70

4 : Baik 71-85

5 Sangat Baik 86-100

Total Skor=Total Keseluruhan/Jumlah Poin yang dinilai

Tabel 3.4 Lembar Oservasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Guru memberikan apersepsi	
2.	Guru mengkondisikan siswa	

3.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	
4.	Guru memperkenalkan warna dan bentuk geometri	
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	
6.	Pembelajaran dilaksanakan secara variasi selama alokasi waktu yang tersedia tidak monoton dan membosankan	
7.	Guru bergerak secara dinamis dalam kelas selama proses pembelajaran	
	Total Skor	

Keterangan :

1 : Sangat Kurang <40

2 : Kurang 41-55

3 : Cukup 56-70

4 : Baik 71-85

5 : Sangat Baik 86-100

Total Skor=Total Keseluruhan/Jumlah Poin yang dinilai

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara, mengamati setiap kejadian tentang hal-hal yang akan diamati atau

teliti, Observasi ini digunakan untuk memantau dan mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, Lembar Observasi berisi tentang berupa aspek yang akan diamati oleh peneliti, berfungsi untuk mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kemudian peneliti menggunakan Lembar Observasi tersebut untuk mengukur tingkat partisipasi siswa pada kegiatan pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentasi. Persentasi keberhasilan jika siklus pertama belum tercapai dilanjutkan siklus 2. Rumus persentasi adalah sebagai berikut, yang dirumuskan oleh Haryadi dalam Irmasari (2012:6).

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil yang dicapai

n : Jumlah frekwensi/jumlah diperoleh

N : Jumlah anak/jumlah tertinggi

% : Tingkat Keberhasilan yang dicapai Anak

H. Indikator Keberhasilan Siswa

Indikator keberhasilan siswa merupakan target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika anak mampu mengelompokkan benda sesuai warna, bentuk dan menghitung jumlah. Sebagai Indikator dalam penelitian ini adalah 75% anak mampu menerima proses pembelajaran dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa penerapan dengan mengenal warna dan bentuk mampu meningkatkan kecerdasan logika matematika anak di Paud "ASSYFAH" Biaro Baru adalah tuntas. Untuk memudahkan menghitung Indikator maka peneliti membuat skoring dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5. Klasifikasi Kategori Tindakan dan Persentase

No	Kriteria	Nilai Persentase
1.	Sangat Kurang	<40
2.	Kurang	41-55
3.	Cukup	56-70
4.	Baik	71-85
5.	Sangat Baik	86-100